

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tahap awal dari suatu pembuatan film dimulai dengan penulisan skenario (Bordwell, 2024). Berdasarkan Hasan et al. (2021), skenario merupakan fondasi dari sebuah film yang menjelaskan plot cerita beserta dengan penokohan, latar tempat, latar waktu, ekspresi, hingga dialog. Proses ini termasuk di dalam tahap pengembangan (*development*) yang merupakan tahap pertama dari rangkaian tahapan pembuatan film. Maka dari itu, peran seorang penulis skenario sangat dibutuhkan untuk mengembangkan ide dan gagasan awal menjadi sebuah skenario yang sesuai dengan kebutuhan film. Namun, Direktur Industri Kreatif Film, Animasi, dan Televisi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf), Syaifullah, menyatakan bahwa Indonesia masih kekurangan penulis skenario padahal ide cerita bisa banyak dikembangkan (Cicilia, 2021). Sedangkan, sutradara Anggy Umbara mengatakan bahwa kualitas penulis skenario layar lebar di Indonesia masih kurang (Rachman, 2020).

Pertimbangan penulis untuk mendalami bidang penulisan skenario di industri film Indonesia didorong oleh kebutuhan akan penulis skenario dan keinginan untuk mengembangkan kualitas penulisan skenario film layar lebar. Awalnya, penulis mengikuti mata kuliah *Feature Length Script* untuk mendalami penulisan skenario layar lebar bersama Laila Nurazizah atau Lele Laila sebagai dosen. Lele Laila merupakan seorang penulis skenario horor ternama di Indonesia yang juga menulis skenario “KKN di Desa Penari” (2022) yang mencetak rekor penonton terbanyak dengan lebih dari 10 juta penonton. Penulis akhirnya memutuskan untuk melakukan magang sebagai *Scriptwriter Assistant* pada LeleLaila Management yang sudah berpengalaman dalam penulisan layar lebar.

Penulis terlibat pada tahap *development* dalam pembuatan skenario film horor “PGL” yang diproduksi oleh MD Pictures. “PGL” bercerita tentang pengalaman sekelompok buruh musiman di sebuah PGL di Jawa Timur yang

mengalami serangkaian kejadian mistis karena salah satu pihak telah melanggar perjanjian bersama Kerajaan Demit yang menghuni PGL tersebut. Sebagai seorang *Scriptwriter Assistant*, penulis memiliki tanggung jawab untuk berkolaborasi dengan tim *development* dan *creative* dari LeleLaila Management dan MD Pictures untuk membuat berbagai kebutuhan *development* dari “PGL”.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Magang menjadi salah satu kewajiban yang harus dilalui untuk memenuhi syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara. Kewajiban ini dinilai baik dan diperlukan agar mahasiswa dapat mencoba terjun langsung ke industri selama prosesnya. Dengan begitu, penulis pun memiliki maksud dan tujuan dari kerja magang sebagai *Scriptwriter Assistant* di LeleLaila Management, yaitu:

1. Mendapatkan pengalaman kerja langsung di industri film.
2. Memperluas relasi dengan pekerja industri film lainnya.
3. Mempelajari cara dan etika kerja sebagai tim *development* di industri film.
4. Melatih kemampuan kerja sama dengan rekan tim *development* lainnya.
5. Melatih kemampuan berpikir kritis, adaptif, dan kreatif dalam pembuatan skenario film panjang.
6. Mengikuti proses pembuatan *fundamentals* hingga *draft* skenario.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis sedari awal menargetkan untuk melakukan magang yang berhubungan dengan penulisan, seperti tim *development*, *scriptwriter*, ataupun *content writer*. Sebelumnya, penulis juga mencari informasi dari berbagai media dan telah mengirim *email* kepada beberapa perusahaan yang ditargetkan. Adapun ketika mengikuti mata kuliah *Feature Length Script*, murid dari kelas yang diajar oleh dosen Lele Laila diberikan kesempatan untuk mendaftar magang di LeleLaila Management. Kesempatan tersebut sangat sesuai dengan target magang yang diinginkan penulis.

Penulis menghubungi asisten mahasiswa dari mata kuliah *Feature Length Script* untuk meminta kontak *manager* dari Lele Laila. Pada awal bulan Juni, penulis menghubungi Puti Marsha selaku *manager* Lele Laila melalui WhatsApp untuk ketersediaan magang. Setelahnya, penulis mengirimkan *curriculum vitae* (CV) dan KTP sebagai persyaratan administratif. Akhirnya, penulis mendapatkan *acceptance* dan *offering letter* pada pertengahan bulan Juni. Magang secara resmi dimulai pada tanggal 1 Juli 2024 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2024 sesuai dengan kesepakatan.

Pelaksanaan magang di LeleLaila Management menggunakan sistem *hybrid* yang menggabungkan sistem kerja WFH (*work from home*) dan WFO (*work from office*). Kebanyakan *meeting* dan *briefing* dilakukan secara *online* melalui *Zoom Meeting*, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengikuti *meeting offline* di kantor dari *production house*. Jam kerja di sini pun sangat fleksibel dan ditentukan secara mandiri. Penulis biasanya bekerja pada pukul 08:00 WIB hingga pukul 17:00 WIB jika mendapatkan tugas. Sedangkan, pengerjaan di luar jam tersebut sangat mungkin terjadi saat diadakan *meeting offline*.

Para *Scriptwriter Assistant* yang melakukan magang di LeleLaila Management awalnya diberikan *briefing* dan koordinasi secara *online* bersama dengan tim LeleLaila untuk pembahasan mengenai deskripsi kerja, jam kerja, dan juga pembagian proyek untuk tiap orang. Penulis mendapatkan tugas utama untuk membantu proses *development* dari film panjang “PGL” oleh MD Pictures. Selain itu, diberlakukan juga sistem tandeman, di mana penulis bekerja sama dengan salah satu *Intern* dalam mengerjakan proyek utama masing-masing. Selain itu, penulis juga membantu pengerjaan dari beberapa proyek lain yang dipegang oleh *Intern* lainnya ketika dibutuhkan.